PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA MUATAN BAHASA INDONESIA KELAS III SDN DESA TANJUNG PUTUS

Dwi Novri Asmara[1], Antik Estika Hader[2], Mia Sartika Sari[3]
[1,2,3]PGSD Universitas Dharmas Indonesia
[1]dwi.novriasmara1990@gmail.com, [2]antik.estika.hader @gmail.com,
[3]miyasartikaa@gmail.com,

ABSTRACT

Problems in learning Indonesian in the discussion of simple essay writing material, where students lack interest in writing simple essays, students' knowledge is still little about writing simple essays, students who find it difficult to arrange sentences into a paragraph. Through this problem, the purpose of this study is to overcome the low skills of writing simple essays. To overcome this, interesting and appropriate media are needed so that students can easily understand the material. Therefore, researchers will apply serial image media. The type of research used was experimental, Quasi-Experiential Design. This research was carried out at SDN 128 Tanjung dropping out of class III and SDN 238 Tanjung dropping out of class III in the even semester of the 2022/2023 school year. The population in this study were 17 elementary school students from the two elementary schools. The data collection instrument used uses independent and dependent variables. Development of instruments used validity test, reliability test, level of difficulty test. Data collection techniques used pre-test (pre-test) and post-test (post-test). Data analysis techniques in this study used the Normality Test, homogeneity test and hypothesis testing. Based on the results obtained, the significance of the paired samples t test is 0.002 <0.05, which means that Ho is rejected and Ha is accepted. So it can be concluded from the experimental class and the control class, that the experimental class has the influence of serial picture media on student learning outcomes in Indonesian Language Theme 8 SDN 128 Tanjung Bawah, because the experimental class meets the criteria, while the control class does not meet the criteria.

Keywords: Indonesian, Experiments, Writing.

ABSTRAK

Permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada pembahasan materi menulis karangan sederhana, dimana kurangnya minat siswa dalam menulis karangan sederhana, pengetahuan siswa yang masih sedikit tentang menulis karangan sederhana, siswa yang sulit menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf. Melalui masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis karangan sederhana untuk mengatasi hal itu maka di perlukan media yang menarik dan tepat agar siswa mudah memahami materi. Oleh sebab itu, peneliti akan menerapkan media gambar seri. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, *Quasi Eksperiental* Design Penilitian ini dilaksanakan di SDN 128 Tanjung putus kelas III dan SDN 238 Tanjung putus kelas III pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa sd sebanyak 17 orang siswa dari kedua sekolah dasar tersebut. Instrumen

pengumpulan data yang digunakan menggunakan variabel bebas dan terikat. Pengembangan intrumen yang digunakan uji validitas, uji reabelitas, uji Tingkat kesukaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasrkan hasil yang di peroleh signifikansi dari *uji paired samples t test* yaitu 0,002<0,05 artinya artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol , bahwa kelas eksperimen yang terdapat pengaruh media gambar seri terhadap hasil belajar siswa mauatan Bahasa Indonesia Tema 8 SDN 128 tanjung putus, karna kelas ekperimen memenuhi kreteria.sedangkan kelas kontrol belum memenuhi kreteria.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Eksperimen, Menulis.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, dan masyarakat, bangsa dan Negara (Fauziah, 2017). Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk membina seseorang sesuai dengan norma kebudayaan yang diaturkan di dalam masyarakat agar menjadi manusia yang lebih dewasa, pendidikan yang nyata itu dilakukakan dengan penuh kesadaran, teratur, terarah, dan berancana atau bertahap dalam mengembangkan kemampuan dan kepribadian manusia agar dapat berkompetensi dalam lingkungan kehidupan yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat. (Hadi, 2019)

(Bahri, 2017) Secara etimologis, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu curir yang artinya pelari dan curare yang berarti tempat berpacu. Jadi, istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno di Yunani, yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai finish selanjutnya (Adeliya & Hudaidah, 2021) kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajaran.

Karangan sederhana terdiri dari beberapa kalimat berdasarkan ide atau gagasan yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk karangan

sederhana. Kegiatan menulis karangan sederhana membutuhkan media yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam hal menyimak. Salah satu media yang memudahkan siswa dalam aktivitas menyimak, menalar, serta berimajinasi dalam membentuk suatu konsep yang berkaitan dengan objek bisa memakai media gambar seri sebagai alternatif. Media gambar seri merupakan gambar yang terdiri dari 4 sampai 6 gambar saling berkaitan antara gambar satu dengan gambar lain yang disusun sehingga membentuk satu kesatuan cerita (Idham, 2018)**.**

Berdasarkan hasil pengamatan langsung penulis yang sudah dilaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada tanggal 1-Agustus- 22 Desember 2022, di kelas III SD Negeri 128 tanjung putus, ditemukan permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pembahasan materi menulis karangan sederhana, dimana kurangnya minat siswa dalam menulis karangan sederhana, pengetahuan siswa yang masih sedikit tentang menulis karangan sederhana, siswa yang sulit menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf.

Faktor penyebab rendahnya keterampilan dalam menulis karangan sederhana pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD 128 tanjung putus disebabkan oleh kurang tepatnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun media yang digunakan adalah buku paket akan tetapi pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana guru hanya memberikan perintah menulis karangan berdasarkan kegiatan sehari-hari, tidak menggunakan media yang tersedia pada buku paket. Sehingga guru kelas mengalami permasalahan pada keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana, oleh karena itu diperlukan media yang tepat dan bersifat aktif sehingga siswa tertarik pada pembelajaran menulis karangan sederhana.

Solusi untuk mengatasi rendahnya keterampilan menulis karangan sederhana diperlukan media yang menarik dan tepat agar siswa mudah memahami materi. Oleh sebab itu, peneliti akan menerapkan media gambar seri. Media gambar seri merupakan salah satu media

pembelajaran yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan sederhana.

(Hamelia Agustina, 2020) mengatakan media gambar seri sama dengan media visual simpel yang terdiri dari beberapa gambar saling berhubungan antara tiap gambar sehingga tercipta sesuatu cerita dalam wujud gambar untuk mempermudah dalam aktivitas menulis. Gambar tersebut dipadukan serta disusun secara benar sehingga terbentuk satu cerita urut. Berikut ini adalah contoh media gambar seri.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, *Quasi Eksperiental* Design Rancangan penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperiental Design)* yang digunakan yaitu Nonequivalent Control Group Design.

Penilitian ini dilaksanakan di SDN 128 Tanjung putus kelas III dan SDN 238 Tanjung putus kelas III pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Populasi pada penelitian ini siswa SDN 128 Tanjung Putus Dan SDN 238 Tanjung Putus. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 128 Tanjung Putus berjumlah 17 orang dan siswa SDN 238 Tanjung Putus kelas III berjumlah 17 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan menggunakan variabel bebas dan terikat.

Pengembangan intrumen yang digunakan menggunakan uji validitas, uji reabelitas, uji Tingkat kesukaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik yaitu: Uji Normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana muatan bahasa indonesia kelas III SD dan metode konvensional. Hal lain yang diungkapkan adalah pencapaian keterampilan menulis karangan sederhana pada setiap indikatornya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 mei sampai dengan 10 juni 2023. Untuk mengukur keterampilan menulis siswa digunkan instrumen tes berbentuk uraian dengan 1 butir soal dan 4

indikator pencapaian siswa. Instrumen tersebut diberikan sebelum menggunkan media gambar seri dan sesudah melakukan media gambar seri. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis data pretes eksperimen , postest eksprimen. Setalah itu peneliti melukan penelitian pada kelas kontrol tanggal 15 mei 2023 tentang keterampilan menulis karangan sederhana dengan menggukan metode konvesional. analisis data skor pretes dan *posttest* berdasarkan indikator ketersmpilan menulis karangan sederhana siswa. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *Software* SPSS 22 dan *Microsoft Excel* 2010. Berikut ini diuraikan hasil penelitian dan pembahasanya.

Deskripsi Data

Pada penelitian ini terdapat dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Pada pembelajaran bahasa indonesia kelas eksperimen menggunakan media gamabar seri), sedangkan pada kelas kontrol guru mengunakan metode konvensional. Dalam penelitian ini kelas kelas III SDN 128 tanjung putus sebagai kelas eksperimen dan kelas III SDN 238 tanjung putus sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas akan diberi perlakuan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesi materi karangan sederhana baik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

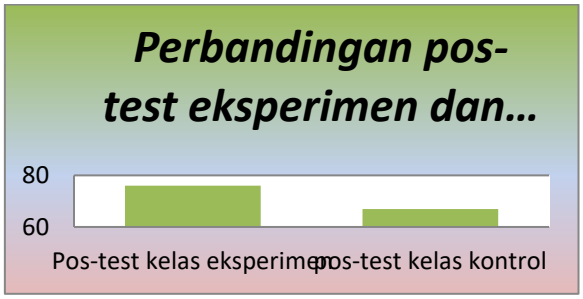
Hal-hal yang dilakukan sebelum melaksanakan perlakuan tersebut, yang dilakukan peneliti adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media gambar seri untuk materi yang akan disampaikan. Penelitian Memberikan perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan umtuk kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrol peneliti juga menyiapakn RPP dan menggunkan metode konversional Dan tiga kali pertemuan.

Tabel 1. Deskriptif skor pre-tes dan post-test kelas eksperimen dan kontrol

Keterangan	**Kelas eksperimen SD 128 Tanjung putus**	
	Pre-test	**Pos-test**
N	**17**	**17**
Σ χ	**1093,00**	**1287,00**
$\bar{x}$	**64**	**76**
Xmax	**82**	**94**
Xmin	**38**	**44**
Keterangan	**Kelas Kontrol SD 238 tanjung putus**	
	Pre-test	**Pos-test**
N	**17**	**17**
Σ χ	**1039,00**	**1143,00**
$\bar{x}$	**61**	**67**
Xmax	**73**	**82**
Xmin	**38**	**50**

Sumber:Excel

Berdasarkan analisis data kelas eksperimen pretest dan posttest siswa diperoleh nilai rata-rata pretest 64 dan nilai postest 76. Sedangkan untuk analisis data kelas kontrol pretes dan postest siswa memperoleh nilai rata-rata pretes 61 sedangkan postes mendapatkan nilai 67. Berdasarkan nilai rata-rata dari dua kelas ini terlihat bahwa nilai rata-rata postest lebih tinggi dari pada nilai rata-rata postes kelas kontrol. Untuk dapat melihat secara jelas perbandingan nilai pretest dan postest siswa maka peneliti menyajikan dalam bentuk diagram.



Sumber : Excel

Gambar 1. Perbandingan pos-test eksperimen dan Pos-test kontrol

Gambar di atas menyajikan perbandingan nilai rata-rata Postest eksperimen dan Posttest konversional siswa kelas III SD 128 Tanjung putus dan SD 238 tanjung putus. Nilai rata-rata postest ekperimen adalah 76 sedangkan nilai rata-rata postest kelas kontrol adalah 67 . Maka selisih antara nilai rata-rata Postes kelas eksperimen dan nilai rata-rata postest kelas kontrol yaitu sebesar 9. Dari selisih tersebut dapat dilihat bahwa perbandingan nilai meningkat dari nilai rata-rata postes kelas eksperimen ke nilai rata-rata posttest kontrol . Artinya, nilai siswa meningkat setelah diberi treatment (perlakuan) menggunakan media gambar seri.

Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar parametrik dapat digunakan dalam penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal. Maka, dilakukan uji normalitas data. Pengujian data dapat dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada hasil penelitian berada pada sebaran normal atau tidak. Setelah data berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 menggunakan tes Shapiro-Wilk, dengan kriterianya jika signifikansi hasil lebih besar dari 0,05 artinya berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi hasil lebih kecil dari 0,05 artinya tidak berdistribusi normal. Data yang di uji normalitasnya yaitu pretest , posttest kelas eksperimen dan pretest , postest kelas kontrol . Berikut adalah tabel uji

normalitas data pretest, posttest kelas eksperimen dan daata pretes, postes kelas kontrol kelas III SD 128 Tanjung putus dan SD 238 tanjung putus.

Uji normalitas

Dengan bantuan program SPSS 22 menggunakan tes, uji normalitas yang di gunakan yaitu menggunkan *Shapiro-Wilk*, dengan kriterianya jika signifikansi hasil lebih besar dari 0,05 artinya berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi hasil lebih kecil dari 0,05 artinya tidak berdistribusi normal. Data yang di uji normalitasnya yaitu *pretest –posttest* ekperimen dan *pretest –posttest* kontrol. Dibawah adalah tabel uji normalitas data *pretest-posttest* eksperimen dan *pretest –posttest* kontrol siswa kelas III SDN

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest ekperimen dan pretes-postest kontrol

Tests of Normality

NO	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	**df**	**Sig.**
Hasil Belajar Siswa	Pre-test Eksperimen	,929	15	,189
	Pos-test Esperimen	,937	15	,182
	Pre-test Kontrol	,935	17	,161
	pos-test Kontrol	,942	17	,152

Sumber: SPSS Tipe 22

Tabel 2. menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh data pretest-eksperimen yaitu 0,189>0,05 dan signifikansi yang diperoleh data posttest eksperimen yaitu 0,182>0,05. Sedangkan data pretes kontrol yaitu, 0,161>0,05 dan signifiksnsi yang di peroleh data posttest kontrol yaitu, 0,152>0,05 artinya data Pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas III SDN tanjung putus SDN 238 tanjung putus berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dugunakan pada penelitian ini adalah uji hogomonety of varians. Nilai sig. (P-Value) > 0,05 maka berkesimpul varian data homogen, artinya asumsi uji hogomonitas terpenuhi. Jika nilai sig (P-Value) < 0,05 maka berkesimpulan varians data tidak homogen, artinya uji hogomonitas tidak terpenuhi.menggunakan SPSS Tipe 22

Tabel 3. Hasil uji hogomogenetity Pretest-Posttest ekperimen dan pretes-postest kontrol

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	,849	3	64	,472
	Based on Median	,778	3	64	,511
	Based on Median and with adjusted df	,778	3	56,634	,511
	Based on trimmed mean	,849	3	64	,472

Sumber : SPSS Tipe 22

Berdasarkan tabel 3. di atas menunjukkan bahwa kelompok sample di dapatkan >α pada taraf 0,05 (0,472>0,05. Maka uji hogomonitas terpenuhi

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Setelah data pretest-posttest ekperimen dan data pretes –postest kontrol hasil belajar Bahasa Indonesia siswa berdistribusi normal, dan uji hogomonitas juga berdistibusi hogomonitas, maka dilakukan uji hipotesis. Peneliti menggunakan uji paired samples t test. Uji paired samples t test bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak terhadap media yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada siswa kelas III SD Berikut adalah tabel uji paired samples t test.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Samples T Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	posttest eksperimen	-11,412	12,767	3,097	-17,976	-4,847	-3,685	16	,002
Pair 2	posttes control	-5,529	13,196	3,201	-12.314	-1,255	-1,728	16	,103

Sumber : SPPS Tipe 22

Berdasrkan tabel 4. di peroleh signifikansi dari *uji paired samples t test* yaitu 0,002<0,05 artinya artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol , bahwa kelas eksperimen yang terdapat pengaruh media gambar seri terhadap hasil belajar siswa mauatan Bahasa Indonesia Tema 8 SDN 128 tanjung putus, karna kelas ekperimen memenuhi kreteria.sedangkan kelas kontrol belum memenuhi kreteria.

Tabel 5. Hasil Nilai Siswa

Hasil Nilai siswa				
NO	**Prettes-E**	**Posttest-E**	**Pretest-C**	**Postest-C**
1	75	82	75	75
2	75	75	69	82
3	69	75	50	57
4	50	75	40	57
5	57	69	63	63
6	63	69	75	63
7	82	82	75	57
8	50	63	57	75
9	57	82	69	75
10	75	75	57	75
11	57	88	38	75
12	50	94	75	69
13	38	44	63	69
14	82	88	57	50
15	75	88	63	63
16	75	75	44	63
17	63	63	69	75

Pembahasan

Berdasarkan soal essay siswa kelas III SDN 128 tanjung putus yang berjumlah 17 siswa. Berdasarkan banyaknya siswa yang kurang aktif dan kurang konsentrasi dalam be lajar maka dilakukan penelitian menggunakan media gambar seri. Diharapkan media gambar seri dapat menjadikan siswa aktif dalam berpendapat dan mampu meningkatkan hasil belajar dan mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Pada tanggal 13-15 Mei 2023 melakukan penelitian yaitu peneliti memberikan soal *pretest* kepada kelas eksperimen. Selanjutnya, peneliti melakukan *treatment* (perlakuan) pertama menggunakan media gambar seri *treatment* (perlakuan) ini dilakukan sebanyak sekali pertamuan pertemuan. Terakhir, peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa. Pada saat peneliti melakukan penelitian di kelas III Tanjung putus. Pada tanggal 17-20 peneliti melakukan penelitian di kelas kontrol di SDN 238 tanjung putus kelas III yang berjumlah 17 orang siswa . langkah pertama peneliti memberikan soal pretes kepada siswa, hari kedua peneliti menggunkan model ceramah, dan hari ketiga peneliti memberikan soal postes kepada siswa.

Usai dilakukan penelitian ekperimen di kelas III SDN Tanjung Putus diperoleh data *pretest* dan *posttest*. Data *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.1 dengan nilai rata-rata yang diperoleh 64 dan data *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.1 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 76 Selanjutnya, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata –rata 61 pretes dan postest dengan nilai rata-rata 67, dapat dilihta pada tabel 4.1. Data *pretest* dan *posttest* kelas ekperimen dan kelas kontrol yang

diperoleh di uji normalitasnya. Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen memperoleh signifikansi 0,189>0,05 dan 0,182>0,05 artinya, data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas data pretes-postest kelas kontrol memperoleh signifikansi 0,161>0,05 dan 0,152>0,05 artinya, data pretes dan postest berdistribusi normal.

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya di uji menggunkan uji hogomonitas kelas ekperimen dan kelas kontrol yang disignifikansikan normal jika di atas 0,05.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired samples t test*. Hasil dari uji *paired samples t test* bahwa signifikansi yang diperoleh yaitu 0,002<0,05 artinya terdapat pengaruh media gambar seri terhadap hasil belajar siswa muatan Bahasa Indonesia tema 8 praja muda karana di kelas III SDN Tanjung putus (kelas eksperimen). Sedangkan untuk kelas kontrol uji *paired samples t test*. Mendapatkan hasil 0,103<0,05. Artinya tidak dapat pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas III SD tanjung putus.

Sebelum diberi *treatmen* (perlakuan) di kelas eksperimen, siswa diberi soal *pretest* sehingga hasil *treatment* (perlakuan) dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberi *treatment* (perlakuan). Soal *pretest* khusus pada muatan Bahasa Indonesia tema 8 subtema 3 pembalajaran 6 . Tes ini sebagai langkah awal pada proses penelitian eksperimen ini. Nilai *pretest* adalah nilai sebelum siswa diberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan media permainan gambar seri. sedangkan tes awal kelas kontrol juga menggunkan nilai pretes Nilai *pretest* siswa kelas III Tanjung putus dan langeh.

Selanjutnya, melakukan *treatment* (perlakukan) di kelas eksperimen peneliti membagi 2 kelompok kepada siswa, kelompok pertama bernama kelompok anggur berjumlah 10 siswa sedangkan kelompok apel 7 siswa. Peneliti menggunakan media gambar seri *treatmen* (perlakuan) diberikan sebanyak satu kali pertemuan pada muatan Bahasa Indonesia materi keterkaitan menulis karangan sedehana tema 8 subtema 3 aku suka bertualang .Peneliti telah

mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal essay ,pada pertemuan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh peneliti telah disesuaikan dengan media permainan kartu huruf. Siswa mengalami proses pembelajaran dengan terlibat secara aktif.

Selanjutnya peneliti melakukan metode ceramah di kelas kontrol sd muara langeh siswa hanya duduk di bangku masing-masing dengan menggunakan buku paket saja saat pembelajaran bahasa indonesia tentang menulis karangan sederhana. Langkah akhir pada penelitian ini adalah pemberian *posttest*. *Posttest* ini dilakukan setelah siswa diberi *treatment* (perlakuan). Soal *posttest* khusus pada muatan bahasa indonesia tema 8 subtema 3 pembelajaran 6 materi menulis karangan sederhana *Posttest* ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar seri, nilai *posttest* adalah nilai setelah siswa diberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan media gambar seri dan metode ceramah di kelas kontrol.

D. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana muatan Bahasa Indonesia tema 8 aku suka bertualang di kelas III SDN 128 Tanjung Putus dan SDN 238 tanjung putus, dan selanjutnya kedua kelas ini dilakukan pengolahan data yaitu uji normalitas dan uji *paired samples t test.* Hasil uji *paired samples t test* memperoleh signifikansi 0,002<0,05 maka dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa muatan Bahasa Indonesia tema 8 yaku praja muda karana yang berkaitan dengan kemampuan menulis karangan sederhana siswa di kelas III SDN 128 Tanjung Putus.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran. Hendaknya guru menerapkan media gambar seri pada muatan Bahasa Indonesia, guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Diperlukannya perencanaan dan persiapan oleh guru untuk menghadirkan sesuatu hal yang nyata ke dalam proses pembelajaran yang

menggunakan media gambar seri ini sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan adanya keterbatasan dari penelitian ini maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menerapkan media gambar seri dalam membantu proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adeliya, & Hudaidah. (2021). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia dari Masa ke Masa. *SINDANG-Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, *3*(2), 102–108.

Bahri, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, *11*(1), 15. https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61

Fauziah, A. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat5 Belajar5 Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota. *Jurnal JBSD*, *4*(2), 47–53.

Hamelia Agustina. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Roundtable Berbantuan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Sekolah Dasar Hamelia Agustina. *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR*, *5*(I), 78–90. https://doi.org/2614-7092

Idham, M. A. M. (2018). Penggunaan Media Gambar Seri Pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Di Kelas X SMA N Unggul Tunas Bangsa Aceh Barat Daya. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, *12*(1), 1–7.

Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *16*(1). https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173

Apriyati, R., & Hakim, R. (2020). Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Teknik Inkuiri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Dharmas Education Journal*, *1*(1), 11–16. https://doi.org/2722-7839

Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.

Azhari, F. (2018). P *Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Daya Ingat Siswa Dalam Materi Teks Fiksi*, *5*(3), 129–139.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.